

**PENGARUH QUARTER-LIFE CRISIS, PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN,
DAN ENTREPRENEURIAL SELF-EFFICACY TERHADAP
KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA DIGITAL**

Aulia Safa Fariski¹, Vivi Pratiwi²

Universitas Negeri Surabaya¹, Universitas Negeri Surabaya ²

Email: aulia.19049@mhs.unesa.ac.id¹, , vivipratiwi@unesa.ac.id ²

KATA KUNCI

Entrepreneurial Self-Efficacy;
Keputusan Berwirausaha Digital;
Pendidikan Kewirausahaan;
Quarter-Life Crisis

ABSTRAK

Di era perkembangan teknologi yang pesat, kewirausahaan digital menjadi potensi peningkatan pertumbuhan ekonomi dan solusi untuk mengurangi pengangguran. Data menunjukkan mahasiswa lulusan perguruan tinggi minim minat dan keterampilan dalam berwirausaha. Keputusan berwirausaha dipengaruhi oleh permasalahan individu saat memasuki fase quarter-life crisis serta pendidikan kewirausahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh quarter-life crisis, pendidikan kewirausahaan dan entrepreneurial self-efficacy terhadap keputusan berwirausaha digital. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif melalui pengujian hipotesis dengan pengambilan sampel yang menggunakan metode purposive sampling. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomika dan bisnis universitas negeri surabaya sebanyak 53 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner. Analisis data dan pengolahan menggunakan analisis deskriptif melalui analisis regresi linier berganda pada software SPSS versi 26. Hasil penelitian ini adalah quarter-life crisis tidak berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha digital, pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha digital, entrepreneurial self-efficacy berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha digital, dan quarter-life crisis, pendidikan kewirausahaan dan entrepreneurial self-efficacy secara berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha digital.

KEYWORDS

Entrepreneurship Education;
Entrepreneurial Self-Efficacy;
Digital Entrepreneurship
Decisions; Quarter-Life Crisis

ABSTRACT

In the era of rapid technological development, digital entrepreneurship is a potential for increased economic growth and a solution to reduce unemployment. Data shows that college graduates lack interest and skills in entrepreneurship. Entrepreneurial decisions are influenced by individual problems when entering the quarter-life crisis phase and entrepreneurship education. This study aims to analyze the influence of quarter-life crisis, entrepreneurship education and entrepreneurial self-efficacy on digital entrepreneurship decisions. The type of research used is quantitative

research through hypothesis testing with sampling using the purposive sampling method. The sample used in this study was 53 respondents of the Faculty of Economics and Business, Surabaya State University. Data collection was carried out using questionnaires. Data analysis and processing using descriptive analysis through multiple linear regression analysis in SPSS software version 26. The results of this study are that quarter-life crisis does not affect digital entrepreneurship decisions, entrepreneurship education affects digital entrepreneurship decisions, entrepreneurial self-efficacy affects digital entrepreneurship decisions, and quarter-life crisis, entrepreneurship education and entrepreneurial self-efficacy influence digital entrepreneurship decisions.

PENDAHULUAN

Data terbaru dari Badan Pusat Statistik (2022) mencatat bahwa jumlah pengangguran di Indonesia pada Agustus 2022 mencapai 8,42 juta orang, mengalami kenaikan dibandingkan dengan bulan Februari 2022 yang sebesar 8,40 juta orang. Hampir 14% dari jumlah pengangguran tersebut adalah lulusan jenjang diploma dan sarjana (S1). Oleh karena itu, tantangan ketenagakerjaan generasi milenial setelah pandemi menjadi lebih berat (Karunia Putri et al., 2021). Dalam banyak negara, kewirausahaan dianggap sebagai solusi untuk mengatasi masalah ekonomi dan menurunkan tingkat pengangguran, terutama di negara-negara padat penduduk (Bernardine Nwagu et al., n.d.). Kewirausahaan memiliki potensi dukungan dan peningkatan pertumbuhan ekonomi. Jika jumlah wirausahawan meningkat, maka perekonomian negara dapat menjadi lebih maju dan seimbang. (Sinambela et al., 2021). Berdasarkan hasil observasi awal melalui wawancara dengan mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Surabaya menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa tidak memiliki minat atau ragu-ragu dalam memulai usaha karena kurangnya pengetahuan, pengalaman bisnis, anggapan tentang modal besar, dan ketakutan akan kegagalan. Beberapa alasan yang dikemukakan oleh mahasiswa diantaranya mereka merasa kurang mengantongi pengetahuan tentang berwirausaha, belum memiliki pengalaman yang cukup dalam hal berbisnis, mereka menganggap berwirausaha selalu membutuhkan modal yang cukup besar ukurannya untuk mereka yang masih ber-status mahasiswa, dan merasa belum berani mengambil resiko yang tinggi apabila mengalami kegagalan.

Secara keseluruhan, minat berwirausaha dan keputusan berwirausaha saling terkait dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti sikap wirausaha, efikasi diri, pengetahuan kewirausahaan, dan dukungan keluarga. Semakin tinggi minat berwirausaha seseorang, semakin besar kemungkinan dia untuk mengambil keputusan berwirausaha. Keputusan berwirausaha juga didukung oleh latar belakang permasalahan yang dihadapi masing-masing individu. "Salah satu fase dalam kehidupan seseorang adalah fase yang disebut sebagai masa peralihan dari remaja menuju dewasa. Kondisi yang dialami oleh Emerging Adulthood tersebut disebut juga dengan istilah Quarter-life Crisis.

Dalam pengambilan keputusan wirausaha, rangsangan yang diterima berupa faktor eksternal dan internal. Pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan dapat membentuk mindset dan meningkatkan inspirasi kewirausahaan, pengetahuan dan kemampuan yang dibutuhkan dalam berwirausaha. Hasil penelitian (NAIBORHU & Susanti, 2021), membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa.

Sedangkan faktor internal dalam keputusan berwirausaha tentunya memerlukan efikasi diri (self-efficacy). Efikasi diri adalah keyakinan manusia pada kemampuan mereka untuk melatih sejumlah ukuran pengendalian terhadap fungsi diri mereka dari kejadian-kejadian di lingkungannya (Atiningsih & Kristanto, 2020). Menurut Boyd & Vozikis, entrepreneurial self-efficacy (ESE) mengacu pada seberapa besar keyakinan individu bahwa dirinya memiliki kemampuan melaksanakan semua peran dan tugas kewirausahaan (Afrianty, 2020). Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat hasil penelitian yang menyatakan adanya pengaruh intensi berwirausaha terhadap orientasi masa depan pada mahasiswa UNNES dalam masa quarter-life crisis yang mana berada pada kategori sedang (Priyambudi et al., 2022). Namun di sisi lain ada penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Universitas Islam Malang yang merupakan anggota Unit Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan Golden Preneur menyatakan bahwa ternyata quarter-life crisis tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan berwirausaha (Suhesti, 2022). Berdasarkan penelitian dari (Setiawan Bramstio, 2020) terdapat pengaruh positif Pendidikan Kewirausahaan terhadap keputusan berwirausaha sebesar 40,9 %.

Penelitian yang dilakukan oleh (Adnyana, 2016) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan dan keputusan berwirausaha sebesar 36,2%. Hal tersebut berbanding terbalik dengan penelitian dari (Afrianty, 2020) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal tersebut sejalan dengan (Fayolle, 2015) yang menyatakan bahwa tidak ditemukan pengaruh langsung pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha mahasiswa di beberapa universitas yang berada di Eropa.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suhesti (2022) menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha pada anggota Unit Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan Golden Preneur Universitas Islam Malang. Penelitian dari Mugiyatun, M., & Khafid, M. (2020) mengemukakan bahwa ada pengaruh positif serta signifikan antara self efficacy terhadap keputusan berwirausaha secara partial yaitu sebesar 8,76%. Afrianty, T. W. (2020) menyatakan hal yang sama bahwa entrepreneurial self-efficacy berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha. Berdasarkan hasil penelitian Afnan et al. (2020) dan Firdaus Muttaqien & Fina Hidayati, 2020 menunjukkan adanya hubungan antara dua variabel. Berdasarkan hasil penelitian Lestari dan Sukirman (2020) dan Afrianty, T. W. (2020) menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan mengenai pendidikan kewirausahaan terhadap self-efficacy sesuai dengan Theory of Planned Behaviour yang dikembangkan oleh Ajzen (2005) yang menjelaskan bahwa fungsi dari keyakinan individu diperoleh atas pandangan orang lain terhadap objek sikap yang berhubungan dengan individu (normative belief).

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif melalui pengujian hipotesis dengan pengambilan sampel yang menggunakan metode purposive sampling. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomika dan bisnis universitas negeri surabaya sebanyak 53 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner. Analisis data dan pengolahan menggunakan analisis deskriptif melalui analisis regresi linier berganda pada software SPSS versi 26.

HASIL PENELITIAN

Hasil Uji Validitas Instrumen

No. Butir	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,699	0,361	Valid
2	0,825	0,361	Valid
3	0,788	0,361	Valid
4	0,765	0,361	Valid
5	0,752	0,361	Valid
6	0,734	0,361	Valid

Tabel 1. Perbandingan R-Hitung dan R-Tabel Variabel Quarter-life Crisis
 Sumber: Data diolah peneliti (2023)

No. Butir	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,818	0,361	Valid
2	0,722	0,361	Valid
3	0,865	0,361	Valid
4	0,839	0,361	Valid
5	0,871	0,361	Valid
6	0,825	0,361	Valid

Tabel 2. Perbandingan R-Hitung dan R-Tabel Variabel Pendidikan Kewirausahaan
 Sumber: Data diolah peneliti (2023)

No. Butir	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,783	0,361	Valid
2	0,745	0,361	Valid
3	0,578	0,361	Valid
4	0,799	0,361	Valid
5	0,561	0,361	Valid
6	0,753	0,361	Valid

Tabel 3. Perbandingan R-Hitung dan R-Tabel Variabel Entrepreneurial Self-Efficacy
Sumber: Data diolah peneliti (2023)

No. Butir	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,799	0,361	Valid
2	0,820	0,361	Valid
3	0,807	0,361	Valid
4	0,872	0,361	Valid
5	0,581	0,361	Valid
6	0,824	0,361	Valid

Tabel 4. Perbandingan R-Hitung dan R-Tabel Variabel Keputusan Berwirausaha Digital
Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan hasil uji validitas di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan pada keempat variabel dinyatakan valid.

Hasil Uji Reliabilitas

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.851	6

Sumber: Data diolah peneliti (2023)
Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Quarter-life Crisis

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.903	6

Sumber: Data diolah peneliti (2023)
Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pendidikan Kewirausahaan

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.790	6

Sumber: Data diolah peneliti (2023)
Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Entrepreneurial Self-Efficacy

Reliability Statistics

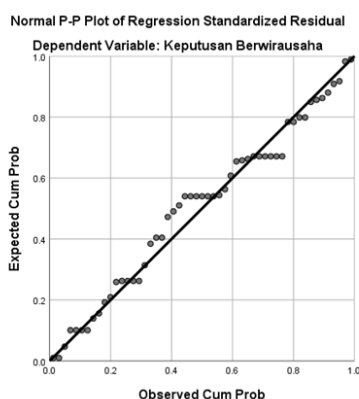
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.868	6

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Berwirausaha Digital

Hasil perhitungan Cronbach Alpha dari keempat variabel menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha > 0,70. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa butir instrumen Keputusan Berwirausaha Digital reliabel.

Hasil Uji Normalitas



Gambar 2. Uji Normalitas Data Grafik P-Plot

Berdasarkan gambar dapat dilihat bahwa titik-titik mengikuti arah diagonal. Maka dapat dikatakan bahwa datanya berdistribusi normal. Untuk memperkuat hasil uji normalitas yang dilakukan dengan histogram dan grafik P-Plot, maka uji normalitas dilakukan pula dengan Uji Kolmogorov-Smirnov (Uji K-S), dalam penelitian ini hasil uji K-S dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.000000
	Std. Deviation	5.499906
Most Extreme Differences	Absolute	.10
	Positive	.05
	Negative	-.10
Test Statistic		.10
Asymp. Sig. (2-tailed)		.18

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Dengan Uji Kolmogorov-Smirnov

Dari hasil tersebut diperoleh data sudah terdistribusi secara normal, dikarenakan nilai signifikansi yang terdapat pada uji Kolmogorov-Smirnov (Uji K-S) lebih besar dari α ($\alpha = 0,05$) jadi 0,187. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa seluruh variabel terdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinieritas

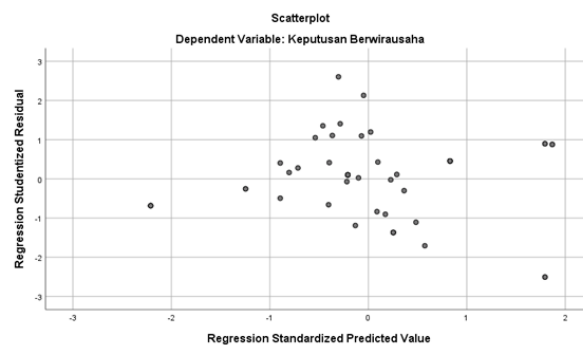
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.254	4.248		1.237	.222		
	Quarter-Life Crisis	.012	.129	.013	.093	.926	.726	1.378
	Pendidikan Kewirausahaan	.314	.133	.325	2.366	.022	.717	1.396
	Entrepreneurial Self-Efficacy	.351	.154	.353	2.273	.027	.562	1.780

a. Dependent Variable: Keputusan Berwirausaha

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel, dapat dilihat bahwa nilai tolerance variabel quarter-life crisis 0,726 dan nilai VIF 1,378. Sedangkan nilai tolerance variabel pendidikan kewirausahaan 0,717 dan nilai VIF 1,396. Serta nilai tolerance variabel entrepreneurial self-efficacy 0,562 dan nilai VIF 1,780. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan setiap variabel independen telah bebas dari multikolinieritas, karena memiliki nilai tolerance > dari 0,10 dan nilai VIF < 10. Dengan demikian uji multikolinieritas dalam penelitian ini sudah terpenuhi.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan gambar dapat dilihat bahwa grafik scatterplot data tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini, sehingga seluruh variabel X dapat digunakan dalam penelitian ini.

Hasil Uji Linieritas

Variabel Quarter-life Crisis (X1) dengan Variabel Keputusan Berwirausaha (Y)

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	788.870	15	52.591	1.232	.299
	Linearity	56.355	1	56.355	1.321	.258
	Deviation from Linearity	732.514	14	52.322	1.226	.299
Within Groups		1578.942	37	42.674		
Total		2367.811	52			

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Tabel 4.10 Hasil Uji Linier Variabel Pendidikan Keuangan Keluarga (X1)

Berdasarkan tabel, diketahui bahwa variabel pendidikan keuangan keluarga (X1) mempunyai nilai linearity dengan signifikansi 0,258. Nilai tersebut $> 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak berbentuk linier.

Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X2) dengan Variabel Keputusan Berwirausaha Digital (Y)

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	1092.625	13	84.048	2.571	.011
	Linearity	575.810	1	575.810	17.610	.000
	Deviation from Linearity	516.815	12	43.068	1.317	.248
Within Groups		1275.186	39	32.697		
Total		2367.811	52			

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Tabel 4.11 Hasil Uji Linier Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X2)

Berdasarkan tabel, diketahui bahwa variabel pendidikan kewirausahaan (X2) mempunyai nilai linearity dengan signifikansi 0,000. Nilai tersebut $< 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi dalam penelitian ini berbentuk linier.

Variabel Entrepreneurial Self-Efficacy (X3) dengan Variabel Keputusan Berwirausaha Digital (Y)

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	906.509	11	82.410	2.312	.026
	Linearity	596.298	1	596.298	16.730	.000
	Deviation from Linearity	310.211	10	31.021	.870	.561
Within Groups		1461.302	41	35.642		
Total		2367.811	52			

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Tabel 4.12 Hasil Uji Linier Variabel Entrepreneurial Self-Efficacy (X3)

Berdasarkan tabel, diketahui bahwa variabel Entrepreneurial Self-Efficacy (mempunyai nilai linearity dengan signifikansi 0,000. Nilai tersebut $< 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi dalam penelitian ini berbentuk linier.

Hasil Uji Hipotesis
Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.852	3.586		1.632	.109
	Quarter-Life Crisis (X1)	-.050	.144	-.048	-.347	.730
	Pendidikan Kewirausahaan (X2)	.360	.139	.349	2.579	.013
	Entrepreneurial Self-Efficacy (X3)	.331	.161	.323	2.058	.045

a. Dependent Variable: Keputusan Berwirausaha (Y)

Sumber: Data diolah peneliti (2023)
Tabel 13 Hasil Uji T

Hasil Uji T (Parsial)

Dasar pengambilan keputusan pada Uji T berdasarkan pada angka probabilitas. Apabila angka probabilitas $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan tabel 4. Hasil uji t maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

Hasil Uji F (Stimultan)

Dalam penelitian ini dasar pengambilan keputusan untuk uji F berdasarkan angka probabilitas. Apabila angka probabilitas hasil adalah $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil uji F dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 14 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	420.012	3	140.004	8.834	.000
	Residual	776.532	49	15.848		
	Total	1196.544	52			

a. Dependent Variable: Keputusan Berwirausaha Digital(Y)

b. Predictors: (Constant), Entrepreneurial Self-Efficacy (X3), Pendidikan Kewirausahaan (X2), Quarter-Life Crisis (X1)

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel hasil penelitian menunjukkan nilai F hitung sebesar 8,834 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah quarter-life crisis, pendidikan kewirausahaan dan entrepreneurial self-efficacy secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berwirausaha digital mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya.

Hasil Uji R-Square

**Tabel 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.592 ^a	.351	.311	3.98090

a. Predictors: (Constant), Entrepreneurial Self-Efficacy (X3), Pendidikan Kewirausahaan (X2), Quarter-Life Crisis (X1)

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel, hasil penelitian diperoleh adjusted R Square sebesar 0,311. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien determinasi nilai Adjusted R Square yaitu quarter-life crisis, pendidikan kewirausahaan dan entrepreneurial self-efficacy memberikan kontribusi 31,1% terhadap keputusan berwirausaha mahasiswa. Sedangkan sisanya sebesar 68,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh quarter-life crisis terhadap keputusan berwirausaha digital mahasiswa FEB UNESA

Hasil uji t variabel quarter-life crisis dalam penelitian ini -0,347 dengan nilai signifikansi 0,730. Nilai signifikan lebih dari 0,05 maka H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel quarter-life crisis berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan berwirausaha digital mahasiswa FEB UNESA.

Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap keputusan berwirausaha digital mahasiswa FEB UNESA

Hasil uji t variabel pendidikan kewirausahaan dalam penelitian ini 2,579 dengan nilai signifikansi 0,013. Nilai signifikan kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berwirausaha digital mahasiswa FEB UNESA.

Pengaruh entrepreneurial self-efficacy terhadap keputusan berwirausaha digital mahasiswa FEB UNESA

Hasil uji t variabel pendidikan kewirausahaan dalam penelitian ini 2,058 dengan nilai signifikansi 0,045. Nilai signifikan kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel entrepreneurial self-efficacy berpengaruh signifikan terhadap keputusan berwirausaha digital mahasiswa FEB UNESA.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini adalah quarter-life crisis tidak berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha digital, pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha digital, entrepreneurial self-efficacy berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha digital, dan quarter-life crisis, pendidikan kewirausahaan dan entrepreneurial self-efficacy secara berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha digital. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel lain yang belum ada dalam penelitian ini untuk memperluas penelitian sehingga penelitian tentang minat berwirausaha digital lebih berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. G. L. A. , & P. N. M. (2016). *Pengaruh pendidikan kewirausahaan, self efficacy dan locus of control pada niat berwirausaha.*
- Afrianty, T. W. (2020). PERAN FEASIBILITY DAN ENTREPRENEURIAL SELF-EFFICACY DALAM MEMEDIASI PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA. *AdBispreneur*, 4(3), 193. <https://doi.org/10.24198/adbispreneur.v4i3.25181>
- Badriyah, S. A. (2022). *HUBUNGAN ANTARA SELF-EFFICACY DENGAN QUARTER LIFE CRISIS PADA DEWASA AWAL SKRIPSI Oleh.*
- Bandura, A. (1977). Self-efficacy: Toward a Unifying Theory of Behavioral Change. In *Psychological Review* (Vol. 84, Issue 2).
- Barakat, S., Boddington, M., & Vyakarnam, S. (2014). Measuring entrepreneurial self-efficacy to understand the impact of creative activities for learning innovation. *The International Journal of Management Education*, 12(3), 456–468.
- Bernardine Nwagu, N., Ehiozogie Enofe, E., Author, C., & Nkemjika Bernardine , N. (n.d.). The Impact of Entrepreneurship on the Economic Growth of an Economy: An Overview. *Journal of Emerging Trends in Economics and Management Sciences (JETEMS)*, 12(4), 143–149.
- Chen, C. C., Greene, P. G., & Crick, A. (1998). DOES ENTREPRENEURIAL SELF-EFFICACY DISTINGUISH ENTREPRENEURS FROM MANAGERS? In *Journal of Business Venturing* (Vol. 13).
- Eisenfuhr, F. (2011). Decision Making. *Academy of Management Review*, 19(2), 312–330.
- Elnadi, M., & Gheith, M. H. (2021). Entrepreneurial ecosystem, entrepreneurial self-efficacy, and entrepreneurial intention in higher education: Evidence from Saudi Arabia. *International Journal of Management Education*, 19(1). <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2021.100458>
- Fahrial, P. ;, Tjahjana, D., Oktarita, I., Negara, K., Suryati, S., Putro, E., Selviana, V., Verawaty, A., & Andriasari, W. S. (2022). *Pengelolaan Pengabdian Masyarakat : Konsep Dasar dan Penerapan.* www.pustakabintangmadani.com
- Fauzia, R., & Utami Tanau, M. (2020). HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN STRESS PADA MAHASISWA YANG BERADA DALAM FASE QUARTER LIFE CRISIS RELATIONSHIP OF SELF-EFICATION WITH STRESS IN STUDENTS WHO ARE IN THE QUARTER LIFE CRISIS PHASE. In *Jurnal Kognisia* (Vol. 3, Issue 1).
- Fayolle, A. , & G. B. (2015). The Impact of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Attitudes and Intention: Hysteresis and Persistence. *Journal of Small Business Management*, 53(1), 75–93.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Vol. 5). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giones, F., & Brem, A. (n.d.). Digital technology entrepreneurship: A definition and research agenda. *Technology Innovation Management Review*.

- Harianti, A. , M. M. , N. N. , S. H. L. , M. Y. , & K. D. (2020). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Motivasi, Kompetensi Dan Menumbuhkan Minat Mahasiswa. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 16(3), 214-220.
- Hidayati, F. , & M. F. (2020). *Hubungan Self Efficacy Dengan Quarter Life Crisis Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2015*.
- H.M. Kamrul Hassan. (2020). Intention towards social entrepreneurship of university students in an emerging economy: the influence of entrepreneurial self-efficacy and entrepreneurship education. *On the Horizon*, 28(3), 133–151.
- Karunia Putri, R., Indah Sari, R., Wahyuningsih, R., Meikhati, E., & Winarso Aji, A. (2021). EFEK PANDEMI COVID 19: DAMPAK LONJAKAN ANGKA PHK TERHADAP PENURUNAN PEREKONOMIAN DI INDONESIA. In *Jurnal Bismak* (Vol. 1, Issue 2).
- NAIBORHU, I. K., & Susanti, S. (2021). PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, MARKETPLACE, KECERDASAN ADVERSITAS TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNESA MELALUI EFIKASI DIRI. *JURNAL EKONOMI PENDIDIKAN DAN KEWIRAUSAHAAN*, 9(2), 107–124. <https://doi.org/10.26740/jepk.v9n2.p107-124>
- Newman, A., Obschonka, M., Schwarz, S., Cohen, M., & Nielsen, I. (2019). Entrepreneurial self-efficacy: A systematic review of the literature on its theoretical foundations, measurement, antecedents, and outcomes, and an agenda for future research. In *Journal of Vocational Behavior* (Vol. 110, pp. 403–419). Academic Press Inc. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2018.05.012>
- Priyambudi, Y., Azis, A., Psikologi, J., & Artikel, I. (2022). Journal of Social and Industrial Psychology Intensi Berwirausaha Terhadap Orientasi Masa Depan pada Mahasiswa UNNES dalam Masa Quarter Life Crisis. *JSIP*, 11(1). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/sip>
- Purnomo, A., Susanti, T., Sari, A. K., Firdaus, M., & Dewi, R. (2020). A study of digital entrepreneurship through bibliometric visualizing from 1993 to 2019. *Proceedings of 2020 International Conference on Information Management and Technology, ICIMTech 2020*, 911–915. <https://doi.org/10.1109/ICIMTech50083.2020.9211270>
- Ramdani, D. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Faktor External Untuk Mendorong Mahasiswa Menjadi Pelaku UMKM. *Jurnal Tiarsie*, 18(3), 91–96.
- Robbins, A., & Wilner, A. (n.d.). *Quarter life Crisis The Unique Challenges of Life in Your Twenties*.
- Robinson, W. (2015). *Quarter life crisis; An overview of research and theory conference on emerging adulthood*.
- Setiawan Bramstio. (2020). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Membangun Digital Entrepreneurship dengan Konsep Ekonomi Kreatif Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Simon, H. A. (1993). Decision making: Rational, nonrational, and irrational. *Educational Administration Quarterly*, 29(3), 392–411.

- Sinambela, E. A., Darmawan, D., Halizah, S., Perilaku Produktif dan Minat Mahasiswa Berwirausaha Jurnal Manajemen, H., Kewirausahaan, dan, Mardikaningsih, R., Anastasya Sinambela, E., Darmawan, D., & Nur Halizah, S. (2021). *eISSN 2807-7237 HUBUNGAN PERILAKU PRODUKTIF DAN MINAT MAHASISWA BERWIRAUSAHA* (Vol. 1, Issue 2).
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Cetakan Ke)*.
- Sugiyono, S. (2019). *Metodologi Penelitian & Pengembangan (Research and Development/R&D)*.
- Suhesti, P. P. (2022). *Pengaruh Krisis Seperempat Abad (Quarter Life Crisis), Efikasi Diri, Dan Pola Pikir Mahasiswa Terhadap Minat Berwirausaha*.
- Sussman, S., & Arnett, J. J. (2014). Emerging Adulthood: Developmental Period Facilitative of the Addictions. *Evaluation and the Health Professions*, 37(2), 147–155. <https://doi.org/10.1177/0163278714521812>
- Yuhendri, L. V. (2015). Perbedaan Minat Berwirausaha mahasiswa ditinjau dari jenis kelamin dan pekerjaan orang tua. *Prosiding Snema*, 2, 244–249.
- Zaheer, H., Breyer, Y., & Dumay, J. (2019). Digital entrepreneurship: An interdisciplinary structured literature review and research agenda. *Technological Forecasting and Social Change*, 148.